



Suatu Hari di Bengkel

Okky E. Noorsari

Ratu Wulan P.S.



 The Asia Foundation



Aduh, Arum hampir terlambat. Hari ini dia piket di sekolah.

“Ayo, Bu, kita berangkat sekarang,” ajak Arum.



“Arum berangkat, Pak,” kata Arum sambil membonceng Ibu.



Sepulang sekolah, Arum lapar sekali. Tadi pagi dia hanya makan sebutir apel. Namun tidak ada makanan di meja. “Mengapa Bapak belum memasak?” Arum heran.



Oh, pantas saja. Bengkel ramai sekali.
Bapak pasti sibuk. Lebih baik
Arum membantu Bapak supaya pekerjaan di
bengkel cepat selesai.



Suasana di bengkel riuh. Para pelanggan berebut giliran.

“Sepedaku dulu. Aku harus menjemput anakku.”

“Eh, aku cuma sebentar. Rantai sepedaku lepas.”

“Aku dulu. Remku blong. Ini berbahaya!”

Bapak terlihat bingung. Siapa yang harus dilayani terlebih dahulu?



Wah, ini kacau. Seharusnya mereka mengantre sesuai urutan kedatangan. Aha! Arum tahu caranya. Arum lalu menggunting kertas menjadi beberapa potongan kecil. Dia lalu memberi nomor pada kertas-kertas itu. 1,2,3,dan seterusnya.



“Siapa yang datang paling awal?” tanya Arum.

“Dia!”

“Setelah itu aku!”

“Benar, aku berikutnya.”

Arum membagikan nomor antrean.



Semua sudah mendapat nomor.
Sekarang mereka tinggal menunggu
dipanggil.



Masalah antrean sudah beres. Sekarang waktunya membantu Bapak. Peralatan ini harus dibereskan. Jangan sampai ada yang tersandung. Arum lalu memasukkan semuanya ke kotak.



“Oh, mana kunci inggris tadi?” kata Bapak.

“Di kotak ini, Pak,” sahut Arum.

“Peralatan itu sedang Bapak pakai. Jangan disimpan dulu.”

Bapak merengut.

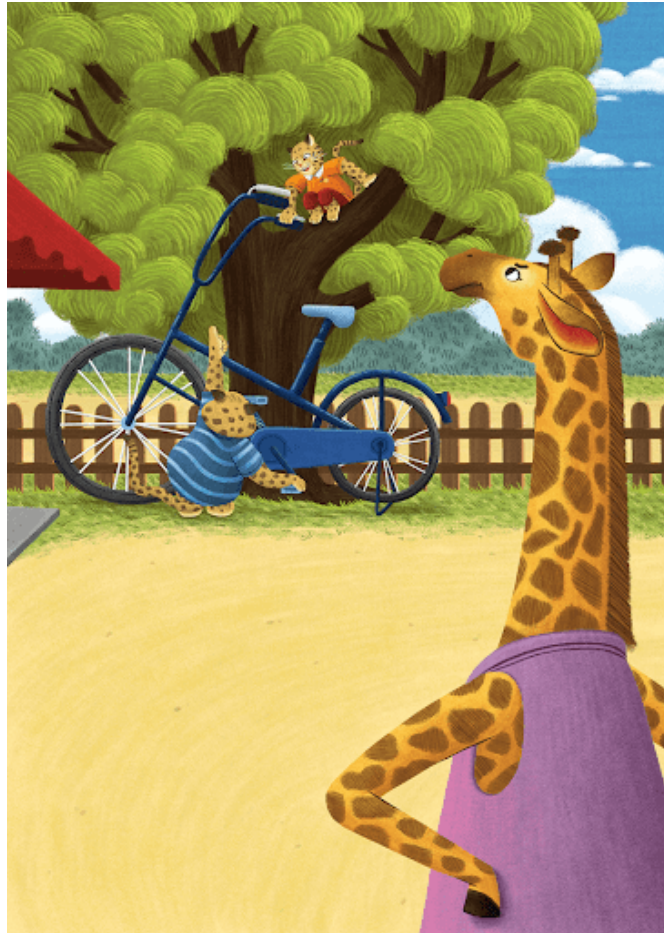


“Kalau sudah selesai, aku saja yang memberinya pelumas, Pak,” usul Arum.

Rantai sepeda itu kering sekali.

Arum meneteskan pelumas banyak-banyak.

Aduh, terlalu banyak! Cepat-cepat Arum mengelap tetesan di sepeda.



Selanjutnya rem sepeda Jerapah. Rem sepeda yang sudah diperbaiki harus diuji. Untuk itu, Bapak dan Arum harus bekerja sama.

Setelah Bapak memutar roda belakang, Arum menekan rem kuat-kuat.

Roda belakang seketika berhenti berputar.

Beres. Rem bekerja dengan baik.



Dua sepeda sudah selesai digarap.
Bapak akan mengerjakan antrean berikutnya.
Tiba-tiba ... syuuut.
"Maaf, Pak. Tetesan pelumas di lantai belum
kubersihkan."



“Perlu dibantu apa lagi, Pak?” ujar Arum.
“Tolong ambilkan slang itu,” pinta Bapak.
Arum mengangguk dan bergegas.



Uh, tangan Arum belum bisa menggapai slang itu.



Sedikit lagi!

Hup!

Arum melompat dengan tangkas.



Sambil menyerahkan slang Arum bertanya,
“Apa lagi yang bisa kubantu, Pak?”
Bapak menyodorkan ban dalam sepeda.
“Tolong cari lubangnya.”



Ini bagian yang paling Arum suka saat bekerja di bengkel. Arum jago mencari lubang ban dalam yang bocor. Ban dicelupkan ke air. Apakah ada gelembung udara yang muncul?



“Pak, lubangnya sudah kutandai!”
Dengan cekatan, Bapak menambal lubang-
lubang itu.



Makin cepat pekerjaan di bengkel selesai,
makin cepat Bapak bisa memasak.
Perut Arum kembali keroncongan. Arum
yakin Bapak juga lapar.



Akhirnya semua pekerjaan selesai. Bapak dan Arum bersama-sama merapikan dan menutup bengkel.

“Ayo kita pulang. Jangan lupa nanti langsung mandi,” kata Bapak.



Usai mandi, Bapak malah mengajak Arum pergi. Ha? Tidak makan dulu?



Kejutan!

“Wah, makanan kesukaanku!”

Arum senang sekali, apalagi Ibu juga ikut makan bersama mereka.



©2022, The Asia Foundation. Proyek pengembangan buku ini menampilkan para perempuan tangguh sebagai tokoh cerita dengan melibatkan penulis, ilustrator, editor, dan desainer yang hampir seluruhnya perempuan. Buku ini dikembangkan melalui workshop pengembangan buku yang diadakan atas kerja sama Yayasan Litara dan The Asia Foundation dengan dukungan Estee Lauder. Pendampingan dan penyuntingan

cerita, teks, ilustrasi dan desain dilakukan oleh Yayasan Litara. Yayasan Litara adalah lembaga nirlaba yang mengembangkan literasi anak melalui buku anak.

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is a program of The Asia Foundation that supports early reading skills and habits to develop our next generation of critical thinkers and creative innovators in Asia and the Pacific.

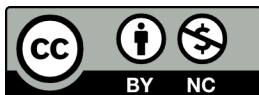
To read more books like this and get further information,
visit: letsreadasia.org

Original Story

Suatu Hari di Bengkel (*A Day at the Workshop*). Author: Oky E. Noorsari. Illustrator: Ratu Wulan P.S.. Editor: Anna Farida, Eva Y. Nukman, Dian Kristiani, Nabila Adani.

Published by The Asia Foundation - Let's Read, © The Asia Foundation - Let's Read. Released under CC-BY-NC-4.0.

This work is a modified version of the original story. @ The Asia Foundation, 2022. Some rights reserved. Released under CC-BY-NC-4.0.



For full terms of use and attribution,
<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>